

Peran Mahasiswa PPKn dalam Mempengaruhi Budaya Politik di Lingkungan Universitas Negeri Medan

Nabila Amanda Pulungan¹ Elsa Prida Br. Tarigan² Taslima Amelia Taufik³ Tifany Laura Balqis⁴ Julia Ivanna⁵

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia

Email: nabilaamandareal@gmail.com¹ elsafrida032@gmail.com² taslimaamelia2@gmail.com³
tifanybalqis29@gmail.com⁴ juliaivanna@unimed.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana peran mahasiswa PPKn dalam mempengaruhi budaya politik di lingkungan Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Fokus dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan PPKn dengan jumlah enam orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara yang berisikan lima buah pertanyaan kepada para narasumber/responden. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran mahasiswa PPKn sangat penting dan mempengaruhi budaya politik di lingkungan Universitas Negeri Medan, partisipasi mahasiswa PPKn dalam proses demokrasi juga cukup besar, serta masih terdapat tantangan yang di hadapi mahasiswa PPKn dalam proses demokrasi yakni beberapa mahasiswa tidak tertarik dan tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya partisipasi politik dalam proses demokrasi. Oleh karena itu, mahasiswa PPKn harus belajar berkomunikasi secara efektif dan mencari solusi yang mempromosikan kepentingan bersama.

Kata Kunci: Mahasiswa PPKn, Demokrasi, Budaya Politik



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Budaya politik adalah partisipasi politik yang dianut dan dilihat oleh sekelompok orang sebagai pedoman dalam bertindak politik. Menurut Sumartono, budaya politik juga dapat diartikan sebagai suatu sistem nilai-nilai bersama dalam masyarakat, yang mempunyai kesadaran untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan kolektif dan menentukan kebijakan umum seluruh masyarakat. Budaya politik dapat dilihat dari aspek doktrin dan aspek generiknya. Yang pertama menekankan pada isi atau materi, seperti sosialisme, demokrasi, atau nasionalisme. Kedua (aspek generik) menganalisis bentuk, peran dan ciri-ciri budaya politik, seperti militan, utopis, terbuka atau tertutup. (Sumartono, 2018) Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang mengenyam pendidikan setinggi-tingginya, mempunyai wawasan yang luas untuk bergerak dalam segala bidang kehidupan dan merupakan generasi yang bersentuhan langsung dengan kehidupan akademik dan politik. Mahasiswa dengan peran sosial yang berbeda dapat berpartisipasi dalam kegiatan sosial politik (Sitanggung et al., 2023). Modernisasi politik ditandai dengan partisipasi politik yang luas. Istilah partisipasi politik telah digunakan dalam berbagai arti yang berkaitan dengan perilaku, sikap, dan persepsi yang menjadi prasyarat partisipasi politik.

Mahasiswa sebagai Political Control mengenai hubungan pemerintah dengan masyarakat, dalam hal ini berkaitan dengan peningkatan kesadaran politik. Peran mahasiswa adalah memberikan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat untuk selalu mengawasi dan ikut mengontrol pemerintah dalam memutuskan kebijakan publik (public policy) atau kebijakan politik (political policy), serta berbagai keputusan yang diambil di masa lalu, khususnya

mengenai nasib kebijakan masyarakat luas. Dalam hal ini mencakup peran mahasiswa sebagai penyambung lidah pemerintah dalam memberikan pemahaman kebijakan dari berbagai aspek sosial politik, guna keseimbangan dan kepentingan suatu negara. (Sutiyoso et al., 2022)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan yang penulis lakukan adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang akurat berdasarkan observasi dan penelitian dengan para narasumber/responden. Dalam pengumpulan data, penulis melakukan wawancara dengan memberikan lima buah pertanyaan kepada narasumber/responden yang berjumlah enam orang mahasiswa agar mendapatkan hasil yang benar berdasarkan kejadian yang sesungguhnya, tujuannya supaya lebih mengarah pada hasil yang diinginkan. Fokus penelitian ini mengkaji bagaimana peran mahasiswa PPKn dalam mempengaruhi budaya politik di lingkungan Universitas Negeri Medan, kemudian, bagaimana partisipasi mahasiswa PPKn dalam proses demokrasi serta tantangan apa yang di hadapi mahasiswa PPKn dalam proses demokrasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Mahasiswa PPKn dalam Mempengaruhi Budaya Politik

Mahasiswa PPKn memiliki pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. Mereka dapat menjadi saluran perubahan yang mengedepankan nilai-nilai tersebut dalam budaya politik kampus, seperti menghargai perbedaan pendapat, mengutamakan keadilan, dan mengedepankan persatuan. Mahasiswa PPKn juga dilatih kesadaran politik yang tinggi, seperti yang dipelajari pada mata kuliah pengantar ilmu politik semester satu, dimana mahasiswa PPKn memahami pentingnya partisipasi aktif dalam kehidupan politik di kampus. Misalnya saja dalam pemilihan ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan ketua organisasi HIMAKRIS serta organisasi lainnya. Melalui aktivitasnya, mahasiswa PPKn dapat mempengaruhi budaya politik dengan memberikan suaranya dan melakukan lobi untuk perubahan yang diinginkan. Dari mata kuliah yang mereka pelajari di semester satu, mereka juga mengetahui bagaimana beretika politik yang baik. Oleh karena itu, mahasiswa PPKn dapat menjadi contoh dalam melaksanakan kegiatan politik di kampus dengan benar-benar jujur, transparan, dan penuh rasa hormat. Mahasiswa PPKn juga mempunyai pemahaman yang kuat mengenai prinsip demokrasi, dimana setiap suara didengar dan dihormati, yang merupakan wujud penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam arti kebebasan berpendapat. Mahasiswa PPKn juga dilatih untuk berpikir kritis dan aktif dalam menghadapi permasalahan politik yang ada. Dengan cara ini, mereka dapat bertanya, mengkritik kebijakan, dan berpartisipasi dalam diskusi konstruktif untuk mencapai perubahan positif dalam budaya politik kampus. Dengan peran tersebut PPKn dapat mempengaruhi budaya politik Universitas Negeri Medan menjadi lebih demokratis.

Partisipasi Mahasiswa PPKn dalam Proses Demokrasi

Berpartisipasi adalah bagian keikutsertaan dalam proses mengidentifikasi permasalahan yang ada dan potensinya, memilih alternatif solusi dan mengambil keputusan untuk memecahkan masalah, melaksanakan upaya penyelesaian masalah dan mengevaluasi perubahan yang terjadi. Partisipasi memegang peranan penting dalam keberhasilan perencanaan pembangunan. Oleh karena itu, kesadaran akan keberadaannya harus tumbuh dalam diri kita, sehingga menimbulkan keinginan untuk ikut serta dalam pembangunan negara bersama-sama dengan pemerintah. (Andi Uceng, 2019)

Adapun partisipasi mahasiswa PPKn dalam implementasi demokrasi budaya politik di lingkungan Universitas Negeri Medan yaitu berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada hari Senin tanggal 12 November 2023 terhadap 6 orang mahasiswa PPKn, dijelaskan bahwa kesadaran politik mahasiswa jurusan PPKn FIS UNIMED cukup besar untuk mengikuti kegiatan politik salah satunya pemilu yang sudah menjadi budaya politik di lingkungan Universitas Negeri Medan. Salah satu bentuk partisipasi dalam politik adalah dengan pemilihan pemimpin dari lingkungan sekitar, misalnya dalam pemilihan ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan ketua organisasi HIMAKRIS serta organisasi lainnya. Partisipasi mahasiswa dalam demokrasi juga dapat dilihat melalui pemilihan umum mahasiswa (Pemira). Jika seseorang mempunyai kesadaran politik bahwa partisipasi dalam politik itu penting, biasanya ia ingin berpartisipasi dalam politik. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pemilih, namun juga sebagai pengamat proses demokrasi.

Tantangan yang di Hadapi Mahasiswa PPKn dalam Proses Demokrasi

Dalam wawancara dengan salah satu mahasiswa, mereka mengatakan bahwa masih ada yang berpendapat bahwa mengikuti proses demokrasi di kampus tidak mempengaruhi nilai akademis seorang mahasiswa. Kurangnya keterlibatan ini merupakan hal yang wajar bagi mahasiswa yang tidak terlalu berkecimpung dalam dunia organisasi. Sikap apatis mahasiswa semakin terasa saat ini. Ada pula mahasiswa yang tidak memilih dalam pemilu karena menganggap hal itu tidak akan mempengaruhi nilai akademisnya, sehingga mereka tidak terlalu peduli. Beberapa mahasiswa tidak tertarik dan tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya partisipasi politik dalam proses demokrasi. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk berpartisipasi secara efektif dalam proses demokrasi di kampus. Proses demokrasi sering kali disertai dengan perbedaan pendapat dan konflik. Kesadaran diri mahasiswa bahwa dirinya adalah bagian dari sistem organisasi yang beroperasi di kampus dapat diwujudkan melalui sarana sosialisasi yang kreatif. Mahasiswa PPKn menghadapi tantangan dalam mengelola konflik yang muncul. Oleh karena itu, mahasiswa PPKn harus belajar berkomunikasi secara efektif dan mencari solusi yang mengedepankan kepentingan bersama. Menghadapi tantangan tersebut, penting juga bagi mahasiswa PPKn untuk terus meningkatkan pemahaman mahasiswa lainnya tentang demokrasi, meningkatkan kesadaran politik, dan bekerja sama dengan sesama mahasiswa untuk mengatasi tantangan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran mahasiswa PPKn sangat penting dan mempengaruhi budaya politik di lingkungan Universitas Negeri Medan, partisipasi mahasiswa PPKn dalam proses demokrasi juga cukup besar, serta masih terdapat tantangan yang di hadapi mahasiswa PPKn dalam proses demokrasi yakni beberapa mahasiswa tidak tertarik dan tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya partisipasi politik dalam proses demokrasi. Oleh karena itu, mahasiswa PPKn harus belajar berkomunikasi secara efektif dan mencari solusi yang mempromosikan kepentingan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Uceng, A. A. (2019). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. *Jurnal MODERAT*, 5(2), 1–17.
- Sitanggang, A., May, B., Fadly Butar-Butar, I., Chairunisa, P., Saragih, O. A., Anastasya, R., Sianipar, B., Fitria, D., Pancasila, P., & Kewarganegaraan, D. (2023). Peran Mahasiswa PPKN FIS UNIMED Dalam Menyukkseskan Pemilu Tahun 2024. *Journal of Teaching and Science*

- Education (JOTASE)*, 1(1), 40–43. <https://ejournal.fordagipi.or.id/index.php/JOTASE>
- Sumartono. (2018). Budaya Politik Dalam Masyarakat Pragmatis. *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 2(1), 20–26. <https://doi.org/10.31334/jl.v2i1.119>
- Sutiyoso, B. U., Prihantika, I., Saputra, P. R., Fitriani, Y., & Destrilia, I. (2022). Peran Mahasiswa Dalam Pembangunan Politik Di Era Society 5.0 Dan Revolusi Industri 4.0. *Nemui Nyimah*, 2(1), 0–5. <https://doi.org/10.23960/nm.v2i1.29>
- Rahman, I., & Suryanef . (2020). Pelaksanaan dan Partisipasi Mahasiswa dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden BEM Universitas Negeri Padang menggunakan Sistem Elektronik Voting. *Journal of Civic Education*, 3(1), 25-36.
- Trisna, V., & Fatmariza. (n.d.). Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Partisipasi Politik Mahasiswa Pada Pemilu Badan Eksekutif Mahasiswa Periode 2018-2019 (Studi Pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang). *Journal of Civic Education* , 2(3), 197-205.